



UPAYA MENINGKATKAN MINAT BELAJAR MATEMATIKA MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN (PAKEM) DI SMA NEGERI 2 SIABU

Benny Sofyan Samosir⁽¹⁾, Nursahara⁽²⁾, Ahmad Fadil Pohan⁽³⁾,
bennysofyansamosir@um-tapsel.ac.id⁽¹⁾, nursahara@um-tapsel.ac.id⁽²⁾,
Ahmadfadilpohan123@gmail.com⁽³⁾

Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan

Article history	Abstract
Submission : 6/2/2020 Revised : 28/2/2020 Accepted : 27/3/2020	<i>Increase students' interest in learning Mathematics by using Active, Creative, Effective and Enjoyable Learning (PAKEM) models on the subject of trigonometric ratios on right triangles. Subjects in this study were students of class X IPS-1 SMA Negeri 2 Siabu which consisted of 21 female students and 9 male students. After applying the PAKEM model, it can be seen from the results of the mathematics learning interest questionnaire for students in the first cycle with an average of 56.58% while the average cycle II is 80.77%. Judging from the results of the first cycle of mathematics learning tests with 53.33% completeness percentage while the second cycle completeness percentage of 83.33%. The results of observations of the activities of students in the first cycle were 60.50%, while the average cycle II was 80.14%. From these results it can be concluded that the application of the PAKEM model can increase students' interest in learning mathematics at SMA Negeri 2 Siabu on the subject of trigonometric ratios on right triangles.</i>
Keyword: Learning Models, Student Learning Interests, trigonometric ratios	

Pendahuluan

Proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan formal. Dalam belajar mengajar ada interaksi atau dukungan timbal

balik antara siswa dan guru, dimana siswa menerima pelajaran yang diajarkan guru dan guru mengajar dengan merangsang, membimbing siswa, dan mengarahkan siswa memahami bahan pelajaran sesuai dengan

tujuan. Dalam belajar mengajar terjadi proses yang saling mempengaruhi serta saling menunjang satu sama lainnya. Belajar ditujukan kepada apa yang harus dilakukan siswa sebagai penerima pelajaran, sedangkan mengajar ditujukan kepada apa yang harus dilakukan oleh seorang guru dalam proses belajar mengajar. Dalam proses belajar mengajar siswa dituntut berperan aktif dan bukan pasif, karena proses belajar yang dialami oleh siswalah yang menentukan berhasil tidaknya pencapaian tujuan pembelajaran.

Minat yang ada pada diri seseorang itu pada dasarnya bukanlah bawaan sejak lahir, melainkan minat itu diperoleh sejak beradaptasi dengan lingkungannya. Minat merupakan salah satu aspek psikis yang dapat mendorong manusia mencapai tujuan. Seseorang yang memiliki minat terhadap suatu objek, cenderung memberikan perhatian atau merasa senang yang lebih besar kepada objek tersebut. Dalam kegiatan pembelajaran minat merupakan aspek yang mendorong siswa untuk melakukan kegiatan belajar tanpa menjadikan itu sebagai beban. Minat belajar siswa memiliki pengaruh terhadap pembelajaran matematika, dimana minat dapat menumbuhkan rasa ingin tahu siswa terhadap matematika. Guru memiliki peran dalam menumbuhkan minat siswa dalam pembelajaran matematika. Sebagian siswa beranggapan matematika adalah sebuah momok menakutkan dalam hal pembelajaran. Untuk itu guru dapat mengubah pola pikir siswa supaya siswa dapat menerima matematika sebagai hal baru dan menyenangkan.

Slameto (2010: 180) kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati tersebut diperhatikan terus menerus yang disertai dengan rasa senang, dan rasa ketertarikan pada kegiatan tersebut tanpa ada yang menyuruh. Slameto (2010: 57), mengatakan minat belajar besar pengaruhnya terhadap belajar karena jika bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa enggan belajar dan tidak

memperoleh kepuasan dari pelajaran itu. Dalam pembelajaran matematika guru harus mampu membuat bahan pelajaran yang menarik, mudah dipelajari dan dimengerti supaya siswa lebih antusias dalam mengikuti pelajaran. Kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan baik apabila siswa memiliki minat belajar yang tinggi. Siswa yang tidak memiliki minat belajar akan merasa malas dan tidak semangat dalam mengikuti pelajaran.

Rendahnya minat belajar siswa terlihat dari kurangnya aktivitas dan respon siswa terhadap pelajaran, kurangnya keinginan siswa untuk lebih memahami materi dalam belajar, tidak adanya perhatian dan partisipasi siswa saat guru memberikan materi pelajaran matematika, siswa mudah menyerah jika menghadapi soal yang sulit, sehingga hasil belajar yang diperoleh siswa sangat rendah. Kondisi seperti ini dapat terjadi karena tidak adanya dorongan dari guru, orang tua atau teman, umumnya sesuatu yang menggerakkan dan mengarahkan siswa untuk lebih giat belajar, lingkungan belajar yang tidak kondusif sehingga siswa tidak dapat belajar dengan baik, tidak adanya kegiatan menarik dalam belajar dan pendekatan pembelajaran yang diterapkan guru masih kurang tepat, seperti guru dalam menyampaikan materi hanya berpatokan pada satu buku, guru hanya cenderung memberi tugas kepada siswa tanpa ada tindak lanjut untuk dibahas atau diselesaikan secara bersama-sama, serta dalam kondisi belajar guru tidak memperhatikan perkembangan siswa. Pada akhirnya setelah pembelajaran tidak ada penghargaan yang diberikan guru kepada siswa yang mendapat nilai yang baik, sehingga tidak ada pujian yang dapat memupuk suasana yang menyenangkan, mempertinggi gairah belajar dan membangkitkan minat siswa.

Dilihat dari hasil tes yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 08 November 2018 di kelas X IPS-1 SMA Negeri 2 Siabu diketahui bahwa hasil belajar masih rendah. Rendahnya

hasil belajar siswa tersebut diperkuat dengan hasil penelitian awal yang dilakukan oleh peneliti dengan memberi soal tes kepada siswa

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 08 November 2018 terhadap 30 siswa di kelas X IPS-1 SMA Negeri 2 Siabu diperoleh gambaran bahwa 5 siswa (16,66%) memperoleh nilai pada kriteria “ Baik“, 3 siswa (10%) memperoleh nilai pada kriteria “ Cukup Baik “, 10 siswa (33,33%) memperoleh nilai pada kriteria “ Kurang “, dan 12 siswa (40%) memperoleh nilai pada kriteria “ Sangat Kurang “. Dari hasil observasi tersebut disimpulkan bahwa minat siswa masih rendah dalam belajar matematika.

Berdasarkan masalah tersebut peneliti berpendapat perlunya dilakukan perbaikan proses pembelajaran pada siswa. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar guru mampu mengelola pembelajaran dengan baik sehingga minat belajar siswa meningkat dan hasil belajar siswa lebih baik. Untuk itu diperlukan model pembelajaran atau pendekatan pembelajaran yang dapat membuat minat siswa lebih meningkat selama kegiatan belajar mengajar. Diperlukan strategi baru dalam pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar matematika, Salah satu alternatif model pembelajaran yang dapat meningkatkan minat belajar siswa adalah menggunakan model pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAKEM). Rusman (2010: 324) PAKEM berasal dari konsep bahwa pembelajaran harus berpusat pada siswa dan pembelajaran harus bersifat menyenangkan, agar mereka termotivasi untuk terus belajar sendiri tanpa diperintah dan agar mereka tidak merasa terbebani atau takut.

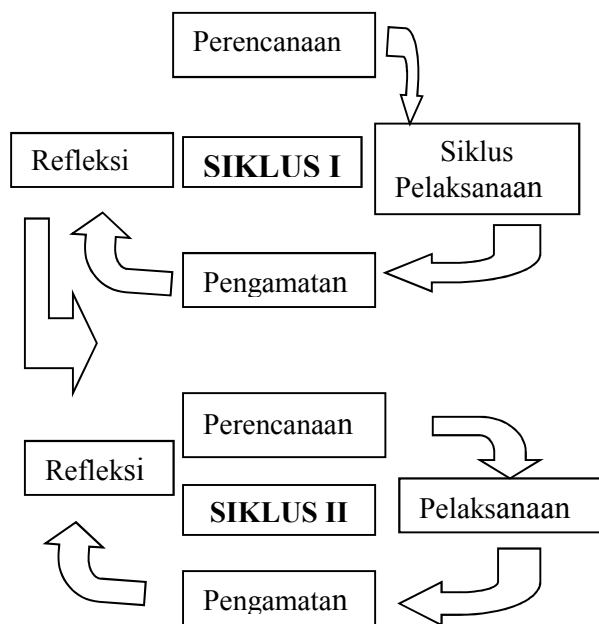
Jamal Ma'ruf Asmani (Sutomo, 2017: 200) PAKEM adalah sebuah pendekatan yang memungkinkan peserta didik mengerjakan kegiatan beragam untuk mengembangkan keterampilan, sikap dan pemahamannya dengan penekanan belajar sambil bekerja. Dalam pembelajaran ini guru menggunakan berbagai

sumber dan alat bantu belajar, termasuk pemanfaatan lingkungan agar pembelajaran lebih aktif, efektif dan menyenangkan. Dalam hal ini, model pembelajaran PAKEM lebih terarah pada pembelajaran aktif yang mendukung pengajaran materi pelajaran.

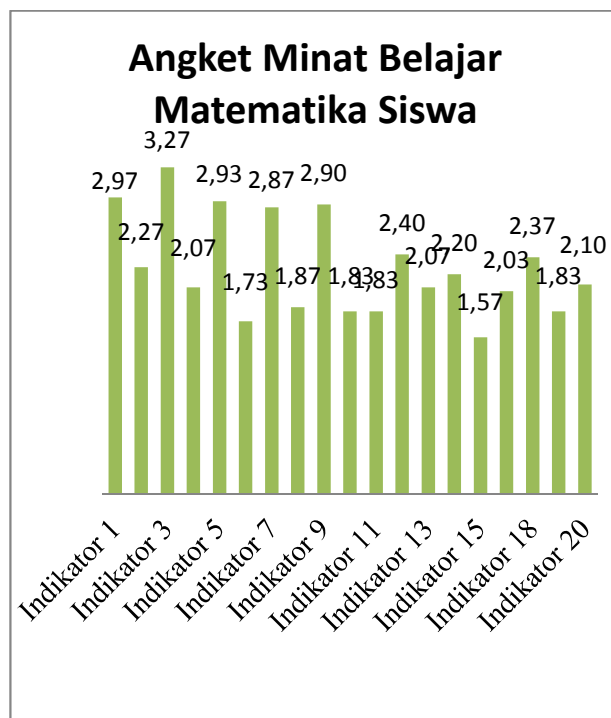
Untuk meningkatkan minat belajar matematika siswa melalui metode pembelajaran PAKEM guru melibatkan siswa dalam berbagai kegiatan yang mengembangkan pemahaman dan kemampuan mereka dengan penekanan belajar melalui berbuat, guru menggunakan berbagai alat bantu dan berbagai cara dalam membangkitkan semangat, termasuk menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar untuk menjadikan pembelajaran menarik dan menyenangkan. Dengan demikian siswa dapat belajar dengan lebih menyenangkan sehingga minat belajar matematika siswa menjadi meningkat yang akhirnya keberhasilan pembelajaran bisa lebih maksimal.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif yang berbentuk Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Lokasi penelitian : Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 2 Siabu, Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2018/2019 selama kurang lebih dua bulan. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X IPS-1 SMA Negeri Siabu tahun pelajaran 2018/2019 dengan jumlah siswa dalam kelas tersebut adalah 30 orang siswa, yang terdiri atas 9 orang siswa laki-laki dan 21 orang siswa perempuan. Objek yang diamati dalam penelitian ini adalah penerapan model Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAKEM) untuk meningkatkan minat belajar matematika siswa. Penelitian tindakan kelas ini direncanakan 2 siklus, Penelitian ini meliputi empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi, Berikut ini adalah bentuk skema penelitiannya.



Gambar 1 : Skema siklus Penelitian



Gambar 2 : Diagram Hasil Rata-Rata Angket Minat Belajar Matematika Siswa Siklus I

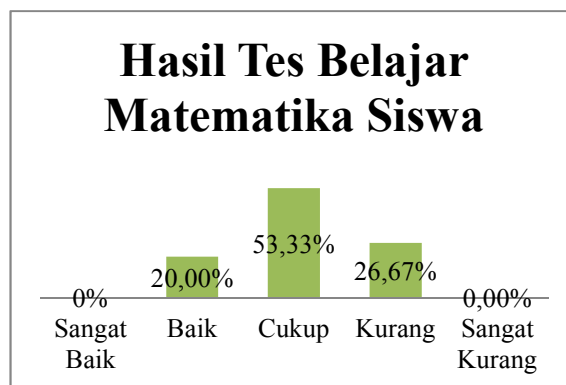
Hasil Penelitian dan Pembahasan

a. Angket Minat Belajar Matematika Siswa Siklus I

Pada dasarnya di siklus I mulai diperkenalkan metode Pembelajaran (PAKEM) pada siswa di SMA Negeri 2 Siabu. Diakhir pembelajaran siklus I berlangsung, pada pertemuan ke 3 dilaksanakan tes angket minat belajar matematika siswa. terlihat bahwa jawaban responden siswa siklus I dengan menggunakan metode Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan diperoleh persentase 56,58% dengan kategori “Cukup”. Sehingga nilai yang dicapai belum sesuai dengan kriteria yang ditentukan yaitu $\geq 80\%$, maka perlu dilakukan refleksi untuk perbaikan siklus berikutnya. Secara keseluruhan hasil angket minat belajar siswa pada siklus I dilihat pada gambar 2 sebagai berikut:

b. Hasil Tes Belajar Siswa Siklus I

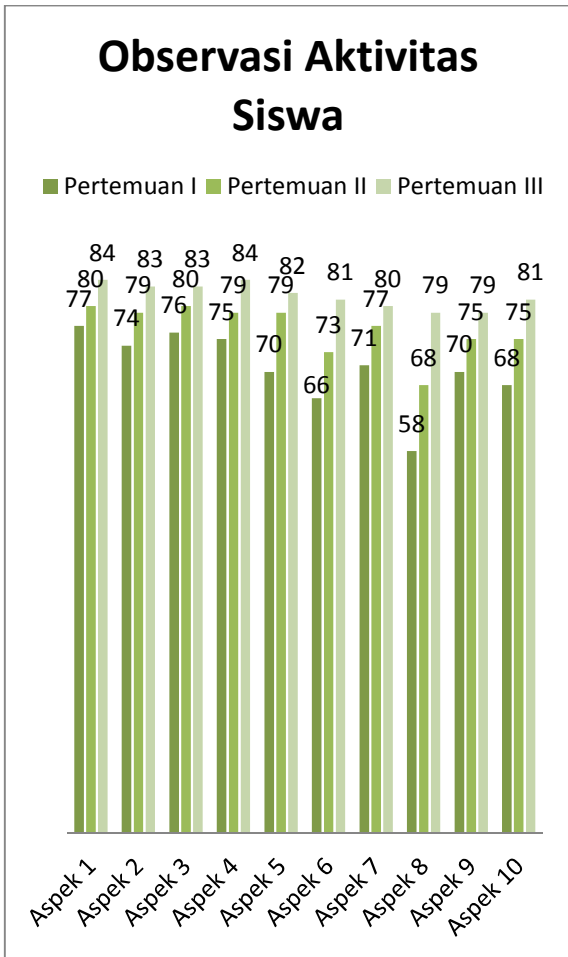
Untuk melihat peningkatan kemampuan belajar matematika siswa di kelas X IPS-1 SMA Negeri 2 Siabu. Diakhir pembelajaran siklus I berlangsung, pada pertemuan ke 3 dilaksanakan tes belajar matematika siswa. diketahui siswa yang tuntas hanya 46,67% atau 14 orang siswa dan 53,33% siswa tidak tuntas atau sebanyak 16 orang siswa. Untuk lebih jelasnya dapat dicermati pada gambar 3 dibawah ini yang menggambarkan tingkat hasil tes belajar matematika siswa pada siklus I sebagai berikut:



Gambar 3: Diagram Hasil Persentase Tes Belajar Matematika Siswa Siklus I

c. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

Hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran setiap pertemuan selama 3 kali pertemuan, dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 4 : Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

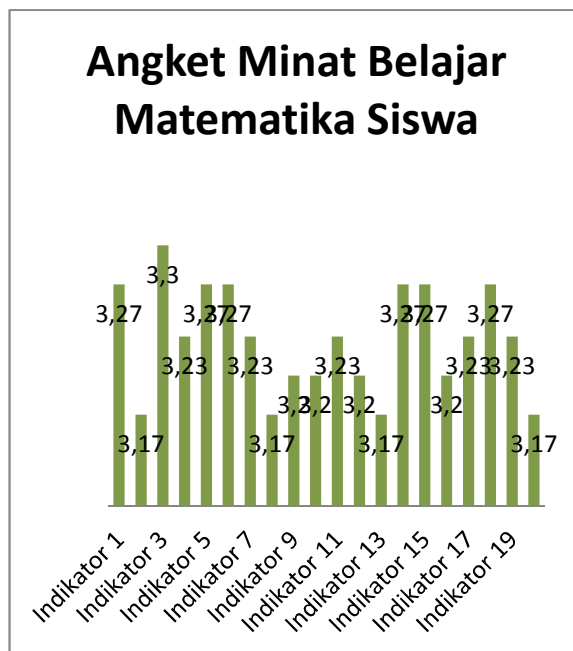
Observasi

d. Observasi Kinerja Guru Siklus I

Hasil pengamatan terhadap observasi kinerja guru dalam pembelajaran setiap pertemuan selama 3 kali pertemuan, pada siklus I ditinjau dari rata-rata aspek yang diamati dimana rata-rata persentase sebesar 68.56% atau kategori “Cukup”, sedangkan kinerja guru yang direncanakan dalam penelitian ini adalah $\geq 80\%$ atau mencapai kategori “Baik”.

e. Angket Minat Belajar Matematika Siswa Siklus II

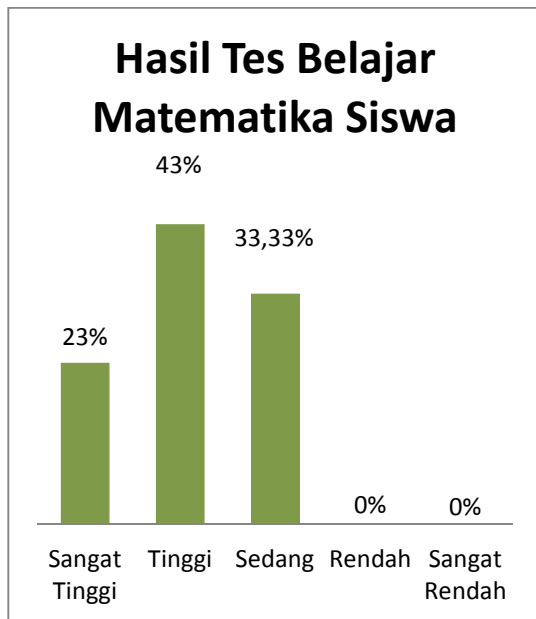
Diakhir pembelajaran siklus II berlangsung, pada pertemuan ke 3 dilaksanakan tes angket minat belajar matematika siswa, dapat terlihat bahwa jawaban responden siswa siklus II dengan menggunakan metode PAKEM diperoleh persentase 80,67% dengan kategori “Tinggi”. Hasil angket minat belajar siswa pada siklus II dilihat pada gambar 5 sebagai berikut:



Gambar 5: Hasil Rata-Rata Angket Minat Belajar Matematika Siswa Siklus II

f. Hasil Tes Belajar Matematika Siswa Siklus II

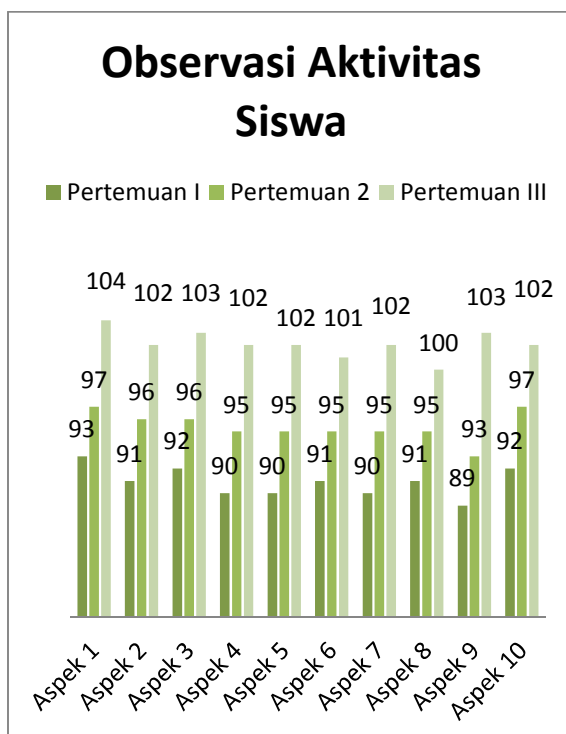
Diakhir pembelajaran siklus II berlangsung, pada pertemuan ke 3 dilaksanakan tes belajar matematika siswa, tes belajar siswa pada siklus II diketahui siswa yang tuntas 83.33% atau 25 orang siswa dan siswa tidak tuntas 16.67% atau sebanyak 5 orang siswa. Untuk lebih jelasnya dapat dicermati pada gambar 6 dibawah ini yang menggambarkan tingkat hasil tes belajar matematika siswa pada siklus II sebagai berikut:



Gambar 6: Diagram Hasil Persentase Tes Belajar Matematika Siwa Siklus II

g. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

Hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran setiap pertemuan selama 3 kali pertemuan pada siklus II dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 7 : Diagram Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

h. Hasil Observasi Kinerja Guru Siklus II

Hasil pengamatan terhadap observasi kinerja guru dalam pembelajaran setiap pertemuan selama 3 kali pertemuan, siklus II diatas dapat ditinjau dari rata-rata aspek yang diamati dimana rata-rata persentase sebesar 86,74% atau kategori “Baik”, sedangkan kinerja guru yang direncanakan dalam penelitian ini adalah $\geq 80\%$ atau mencapai kategori “Baik”.

Simpulan dan Saran

Berdasarkan analisis data hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini maka dapat disimpulkan:

1. Ada peningkatan minat belajar matematika siswa dengan menggunakan model Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAKEM) di SMA Negeri 2 Siabu. Dilihat dari hasil angket minat belajar siswa pada siklus I dengan rata-rata persentase sebesar 56,58% sedangkan rata-rata persentase siklus II sebesar 80,77% dengan peningkatan rata-rata persentase sebesar 24,19%. Dilihat
2. dari hasil tes belajar matematika pada siklus I dengan persentase 53,33% sedangkan siklus II persentase sebesar 83,33% dengan peningkatan persentase sebesar 30,33%.Saran dapat berupa masukan bagi peneliti berikutnya, dapat pula rekomendasi implikatif dari temuan penelitian
3. Ada peningkatan aktivitas belajar matematika siswa setelah diterapkan Model Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAKEM) di SMA Negeri 2 Siabu. Dilihat dari hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I rata-rata persentase sebesar 60,50%

sedangkan rata-rata persentase siklus II sebesar 80,14% dengan peningkatan rata-rata persentase sebesar 16,64%.

4. Ada peningkatan kinerja guru pada pembelajaran matematika melalui penerapan model Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAKEM) di SMA Negeri 2 Siabu. Dilihat dari hasil observasi kinerja guru pada siklus I rata - rata persentase sebesar 68,56% sedangkan pada siklus II rata-rata persentase sebesar 86,74% dengan peningkatan rata-rata persentase sebesar 18,84%.

Berdasarkan analisis data hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini maka peneliti menyarankan:

1. Bagi Siswa, hendaknya dapat melakukan kegiatan belajar dengan memperbanyak diskusi kelompok sebagaimana yang diuraikan dalam model Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAKEM) dengan cara yang benar dan mengurangi tindakan yang tidak relevan selama proses pembelajaran agar tercapainya tujuan pembelajaran yang lebih efektif.
2. Bagi guru, Model Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAKEM) dapat digunakan sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar matematika siswa.
3. Bagi sekolah, Karena kegiatan ini sangat bermanfaat khususnya bagi guru dan siswa diharapkan kegiatan ini dapat dilakukan secara berkesinambungan dalam pembelajaran matematika.

Daftar Pustaka

- Ahmad. 2012. *Perencanaan Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Intan.
- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas Edisi Revisi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fauziah, Amni, dkk. 2017. "Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Minat Belajar Siswa Kelas IV SDN Poris Gaga 05 Kota Tangerang". *Jurnal JPSD*. Vol 4 No 1 Tahun 2017.
- Dina F, dkk. 2014. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif dengan Strategi Rotating Trio Exchange untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII_A pada Sub Pokok Bahasan Keliling dan Luas Bangun Segitiga dan Segiempat di SMP Negeri 1 Ajung Semester Genap TA 2012/2013*.
- Pratiwi, Noor, Komari. 2015. "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tuadan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMK Kesehatan di Kota Tangerang". *Jurnal Pujangga*. Vol 1 No 2 Desember 2015.
- Rahmaniati, Rita. 2014. "Penerapan PAKEM untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa SDN 8 Langkai Palangkaraya". *Pedagogik Jurnal Pendidikan*. Vol 9 No 2 Tahun 2014: 25-30.
- Sirait, Erlando, Doni. 2016. "Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika". *Jurnal Formatif*. Vol 6 No 1 Tahun 2016: 35-43.

- Susanti, Suci. 2016. *Penerapan Model PAKEM Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 16 Makassar*. Skripsi. Universitas Negeri Alauddin Makassar.
- Sutomo. 2017. “Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAKEM) Dengan Metode Tim Kuis Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas X KKY 1 Materi Menyiapkan Proses Konstruksi Kayu Pada SMK Negeri 1 Wonoasri Semester 2 Tahun Pelajaran 2016/2017”. *Jurnal Studi Agama*. Vol 5 No 2. Desember 2017.
- Zahara, Elvi. 2016. “Penerapan Pendekatan Pembelajaran PAKEM dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas 002 SDN Bagan Besar”. *Jurnal Primary Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau*. Vol 5 No 3. 25 November 2016.
- Widoyoko, Eko, Putro. 2015. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: PustakaBelajar.